

**PEMANFAATAN LEMBAR KERJA DAN BUKU SISWA
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI
PESANTREN AWQAF BINAUL UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SRI HANDAYANI

NIM : 1012017028

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2021 M / 1443**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Istititut Agama Islam Negeri (IAIN)

Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program

Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan

Keguruan Pada Falkutas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Diajukan oleh:

SRI HANDAYANI

1012017028

Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh

Pembimbing Pertama

Ace, Wani Disayju.

Dr. Zainal Abidin, MA

NIP. 197506032008011009

Pembimbing kedua

Yustizar. M.Pd.I

NIDN.2004047701

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

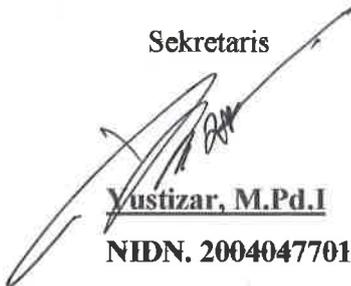
Selasa, 30 November 2021

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

Sekretaris


Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota

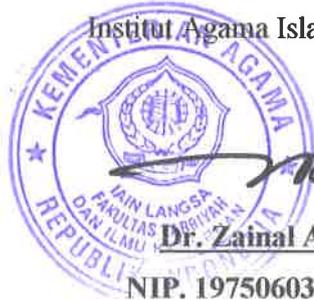

Fenny Anggrehi, M. Pd
NIDN. 2004018801

Anggota


Asrul, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2010098801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sri Handayani

Tempat tanggal lahir : Jamur Jelatang 03 Oktober 1999

NIM : 1012017028

Program Studi : PAI

Alamat : Dsn. Sidorukun, Desa. Jamur Jelatang, Kec. Rantau.
Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Di Pesantren Awqaf Binaul Ummah Aceh Tamiang”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan karya dari orang lain, dan saya bersedia menanggung segala resiko yang ditimbulkan apabila pernyataan ini tidak benar.

Langsa , 07 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



SRI HANDAYANI
1012017028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah menimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan para Sahabatnya yang telah menyampaikan manusia kepada ilmu pengetahuannya.

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Lembar Kerja dan Buku siswa terhadap pemahaman konsep di Pesantren Awqaf Bianul Ummah di Aceh Tamiang” ini selesai juga tidak luput dari bantuan bantuan dari pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan, pengarahan, inspirasi, dan doa. Oleh karena Itu, selanjutnya kata ucapan terimah kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA., selaku Dekan Falkutas Tarbiah dan juga sebagai pembimbing ke -1 yang telah membimbing dan mengkoreksi, dan memberikan penilaian kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Nazliati, M. Ed., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Yustizar, M.Pd.I sebagai pembimbing ke- 2 yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam menulisan skripsi ini.
6. Pendidik yaitu bernama Ustad Arifin di pesantren Awqaf Bianul Ummah di Aceh Tamiang yang telah memberikan Ruang untuk peneliti melakukan penelitian
7. Kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Miskun, Ibunda Rumi, Abang saya yaitu Tria Tomi dan Riko Pernama dan Kakak Ipar saya yaitu Rini Setiawulan beserta para anggota keluarga yang terus menerus

memberikan dukungan, motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan hingga memperoleh Ilmu dan gelar sarjana.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI unit 1 terkhusus Resi Wulandari, Nur Azizah, Riski Akbar Majid, Aina Aprilia Saputri dan Nuraidah yang telah banyak memberi dorongan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah meberikan arahan, motivasi secara ikhlas baik saran dan pendapat ketika menulis penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga peneliti selanjutnya mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan Selanjutnya akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca sekalian.

Langsa, 07 Oktober 2021

Penulis

SRI HANDAYANI

1012017028

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penjelasan Istilah.....	7
H. Penelitian Relavan.....	9
I. Sitematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Media pembelajaran.....	12
1. Pengertian media pembelajaran	12
2. Fungsi media pembelajaran	13
B. Lembar Kerja.....	14
1. Pengertian Lembar Kerja	14
2. Manfaat Lembar Lerja Siswa.....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja.....	16

4.	Ciri-ciri Lembar Kerja	16
5.	Tujuan Lembar Kerja	17
C.	Buku Siswa.....	18
1.	Pengertian Buku Siswa	18
2.	Fungsi Buku Siswa	19
3.	Keterbatasan Buku Siswa	19
4.	Peran Buku Siwa.....	20
D.	Pemahaman Konsep.....	21
1.	Pengertian Pemahaman Konsep.....	21
2.	Jenis-Jenis Konsep	25
3.	Indikator Pemahaman Konsep	26
E.	Pendidikan Agama Islam.....	27
1.	Pengertian Agama Islam.....	27
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	27
3.	Dasar Pendidikan Agama Islam.....	29
4.	Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Tempat dan Waktu	32
C.	Sabjek penelitian	34
D.	Tehnik pengumpulan Data	36
E.	Tehnik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Gambaran umum lokasi penellitian	44
B.	Hasil penelitian	47
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN.....		67

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik	34
Tabel 4.1	Nilai Peserta Didik	45
Tabel 4.2	Kuesioner	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1	Suasana Pesantren	74
Gambar 6.2	Suasan Pembelajaran Di Kelas	74
Gambar 6.3	Siswa Mengerjakan Soal	75
Gambar 6.4	Peneliti Mengajar Di Kelas	75
Gambar 6.5	Wawancara Kepada Siswa	76
Gambar 6.6	Siswa Mengerjakan Koesioner.....	76

ABSTRAK

Nama: Sri Handayani. Nim : 1012017028. Jurusan : PAI. Judul : Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Terhadap Lembar Kerja siswa dan Buku Siswa di Pesantren Awqaf Bianul Ummah.

Tujuan penelitian ini adalah pemanfaatan lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep dan efektifitas pemanfaatan Lembar Kerja dan Buku Siswa di Pesantren Awqaf Binaul Ummah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskripsi. Data pengumpulan ini dilakukan di pesantren Awqaf Binaul Ummah dan subjek penelitian yang digunakan peneliti yaitu kelas VIII yang berjumlah 10 siswa, Tehnik yang digunakan peneliti yaitu Tes pemahaman konsep berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya memanfaatkan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa dari hasil angketnya terlihat peserta didik dapat memahami suatu konsep. Namun bukan hanya itu saja nilai-nilai siswa ketika mengerjakan soal yang tersedianya di Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa sudah mencukupin KKM sehingga pemahaman konsep siswa dapat meningkat dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa. Dapat dilihat bahwa peserta didik sangat senang ketika belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa namun ada hambatan-hambatan yang terjadi ketika menggunakan Lembar kerja siswa dan Buku siswa yaitu peserta didik masih bingung ketika pembagian Lembar Kerja siswa dan Buku Siswa dikarenakan peserta didik tidak terbiasa menggunakan media pembelajaran tersebut dan dalam proses pembelajarannya tidak tersediannya media Audio visual dan referensi lainnya sehingga peserta didik hanya terpaku pada buku tulis. Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan beberapa saran. Pertama bagi pendidik dan peserta didik dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa. Kedua bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan menulis abstrak skripsi yang baik dan benar.

Kata kunci : Media pembelajaran Lembar Kerjadan Buku Siswa, Pemahaman Konsep

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan minat, motivasi belajar, bahkan membawa psikologis terhadap siswa, bukan hanya itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran juga sangat penting. Melalui media pembelajaran dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, media pembelajaran juga bisa dibuat dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan katareristik yang akan disajikan. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran berupa bahan ajar.

Permasalahan yang ada salah satunya di Pesantren Awqaf Bianul Ummah masih terbatasnya media pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan. Keterbatasan bahan ajar tentunya bisa mempengaruhi pada kualitas pembelajaran seperti pembelajaran yang tampak monoton dan membuat siswa merasa bosan, sehingga hasil belajar maupun prestasi belajar dapat menurun, dan pemahaman konsep juga menurun tentunya khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Maka peserta didik mampu memahami suatu konsep di sekolah sering terjadi pada suatu permasalahan belajar dalam memahami suatu materi. Dikarenakan faktor belajar yang kurang efektif, bahkan peserta didik masih banyak yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga

pemahaman suatu materi yang di berikan kepada pendidik baik itu yang bersifat sukar masih tergolong kurang. Sehingga pendidik yang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pertama kali yang dilakukan oleh peneliti di pesantren Awqaf Binaul Ummah pada hari Senin 23 Agustus 2021, pada pembelajaran pendidikan Agama Islam masih banyak hambatan, salah satunya terlihat dari kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantara hambatan tersebut antara lain:

1. Materi ajar hanya terpaku pada sumber belajar yang disediakan sekolah
2. Media Pembelajaran yang tersedia dari segi penjabaran materi yang dipaparkan sangat terbatas. Khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam
3. Metode yang digunakan pendidik cenderung ceramah dan terbiasa belajar praktik
4. Rendahnya pemahaman siswa dan perolehan nilai dalam setiap materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Rendahnya minat belajar pendidikan Agama Islam dikarenakan metode yang digunakan masih ceramah.

Peneliti mengambil kesimpulan sementara berdasarkan pengamatan yang didapatkan ketika di Pesantren kesulitan yang dialami oleh peserta didik kurangnya memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih cenderung praktik dan metode yang digunakan hanya metode ceramah sehingga minat belajar berkurang dan banyak peserta didik

mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung yang dapat mengakibatkan peserta didik kurang memahami suatu konsep yang diajarkan oleh pendidik. Namun pada akhirnya dapat berdampak pada pemahaman peserta didik yang memahami suatu konsep dan akan berkurangnya nilai yang dihasilkan oleh peserta didik. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep pendidikan agama Islam dibutuhkan suatu pemecahan permasalahan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran seperti lembar kerja dan buku siswa.

Maka dari itu untuk mengumpulkan informasi pada saat proses penelitian pemanfaatan lembar kerja dan buku siswa terhadap pemahaman konsep dipesantren Auquf Binaul Ummah menggunakan tehnik pengumpulan data seperti angket, wawancara dan dokumentasi, dimana tujuan pembuatan angket adalah peneliti mampu melihat pendapat peserta didik apakah peserta didik mampu memahami suatu konsep dalam pelajaran pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan Lembar Kerja siswa dan Buku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari peserta didik apakah peserta didik mampu memahami suatu konsep dan apakah ada kendala ketika menggunakan lembar kerja dan buku siswa. dan tujuan dilakukan dokumentasi adalah peneliti dapat mengumpulkan data dan dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian meliputi profil pesantren, dan mengambil gambar ketika peneliti melakukan penelitian, sehingga terkumpulnya informasi yang diperlukan peneliti untuk Pemanfaatan Lembar Kerja Dan Buku Siswa Terhadap Pemahaman Konsep PAI.

Berdasarkan hasil pengamatan di Pesantren Auqaf Binaul Ummah kec, Rantau Kab, Aceh Tamiang penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **”Pemanfaatan Lembar Kerja Dan Buku Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Di Pesantren Awqaf Binaul Ummah Aceh Tamiang”**

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan masalah yang dibahas tidak terlalu luas maka dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman konsep siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam masih kurang
2. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pendidik lebih sering menjelaskan materi secara praktik, menggunakan metode ceramah dan tampak lebih monoton sehingga peserta didik terbiasa belajar secara praktik terutama pelajaran shalat sunnah berjama’ah dan sholat sunnah munfarid.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman siswa masih kurang.
2. Perolehan hasil belajar pendidikan agama islam khususnya materi sholat sunnah berjama’ah dan munfarid masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh gurunya.

3. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi sholat sunnah berjama'ah dan munfarid itu sulit.
4. Pada umumnya materi shalat sunnah berjama'ah dan munfarid proses belajarnya selalu praktik sehingga nilai teorinya berkurang.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan pemahaman konsep melalui pemanfaatan lembar kerja dan buku siswa di Pesantren Auqaf Binaul Ummah ?
2. Bagaimanakah efektifitas pemanfaatan lembar kerja dan buku dalam meningkatkan pemahaman konsep di Pesantren Auqaf Binaul Ummah?
3. Hambatan apa saja yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan lembar kerja siswa dan buku siswa terhadap pemahaman konsep di Pesantren Auqaf Binaul Ummah?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah :

1. Untuk mengetahui melalui pemanfaatan Lembar kerja dan Buku siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep di pesantren Auqaf Binaul Ummah Aceh Tamiang

2. Untuk mengetahui pemanfaatan yang efektifitas terhadap lembar kerja dan buku siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep di pesantren Auquf Binaul Ummah Aceh Tamiang
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan lembar kerja siswa dan buku siswa dalam memahami konsep di pesantren Auquf Binaul Ummah

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi jurusan Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai pemanfaatan lembar kerja dan Buku Siswa terhadap Pemahaman Konsep.

2. Secara praktis,

Secara praktis hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, diharapkan mampu membuat siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memberi pengalaman baru dalam belajar dan dapat termotivasi dalam memahami konsep-konsep Pendidikan Agama dengan baik.
- b. Bagi Guru ,diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bahan pembelajaran.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan lembar kerja siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Penjelasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul peneliti, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah berikut ini:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk penyampaian informasi yang dapat digunakan sesuai dengan teori pembelajaran, yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, pikiran, perasaan, perhatian sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. ¹Media pembelajaran sesuatu benda sangat penting dalam proses pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dan bertujuan untuk menyalurkan informasi, pikiran, perasaan dan perhatian.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sarana atau benda yang dapat digunakan oleh pendidik dan diberikan kepada siswa agar siswa dapat belajar atau proses perubahan tingkah laku.² Sumber belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya sumber belajar yang sangat memadai akan

¹ Nunuk Suryani, dan Achmad Setiawan Dkk, *Media novatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 5

² Winarti DKK, *Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewanegaraan Di SMA N 1 kartasura*, (EduCitizen: jurnal pendidikan), Vol.3 No, 1 ei 2018, hal 243

mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa contoh dari sumber belajar yaitu buku dan lembar kerja.

3. Lembar Kerja

Lembar kerja merupakan sumber belajar yang dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang berisikan lembar-lembar soal dan materi singkat dan ringkas. Lembar kerja siswa menurut Sutarto dalam Hetty Rusyanti adalah materi ajar yang dapat digunakan secara individu. Dalam penyusunan lembar kerja siswa ada beberapa petunjuk yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yang berupa latihan-latihan soal.³

4. Buku Siswa

Buku siswa juga berperan penting dalam proses belajar mengajar dan juga dapat mempermudah siswa dalam belajar yang berisikan lembar soal dan materi yang akan dipelajari. Buku siswa tidak hanya sekedar bahan bacaan, namun juga dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran. serta isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan. Lembar tersebut bertujuan untuk mengaktualisasikan materi yang telah diperoleh dengan permasalahan dalam kehidupan nyata yang relevan yang nantinya para siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

5. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep sangat berperan penting dalam proses pembelajaran oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran dapat memahami materi yang diajarkan oleh pendidikan. Konsep adalah menurut Gagne adalah

³ Netti Ermi, *penggunaan media lembar kerja siswa(LKS) dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMAN 15 Pekanbaru*, (Pekan Baru :Jurnal Pendidikan), hal 39

memungkinkan seorang golongan-golongan atau kejadian yang menentukan sesuatu objek atau kejadian yang menyatakan suatu contoh. Pemahaman konsep adalah kemampuan dalam memahami konsep, operasi dan relasi dalam pelajaran pendidikan Agama Islam.⁴

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kripadian, dan dapat mengamalkan ajaran agama.⁵ Jadi dapat disimpulkan agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh peserta didik dapat memahai, meyakini dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam.

H. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini sebelumnya ada beberapa penelitian yang telah dilakukan :

- a. Hasil penelitian Vivi darmawanti yang berjudul “Analisi Kemampuan Konsep Matematika yang ditinjau dari Kemandirian Belajar Peserta didi kelas VII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua” dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya tidak dapat berpengaruh antara kemampuan pemahaman konsep matematika dan kemandirian belajar. Dan sangat berbeda dengan penelitian yang

⁴ Hudojo, herma Dkk, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Matematika Kontemporer*, (Malang: jurusan matematika FMPa Universitas Negeri Malang, 2003), hal 123

⁵ Uci Sanusi Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Hak cipta, 2018), hal 6

penulis buat yaitu penelitian ini mata pelajaran nya pendidikan agama islam, dan metode yang digunakan metode kualitatif.⁶

- b. Hasil penelitian Dwi Fitriani Rosali yang berjudul “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Turunan Berdasarkan Teori APOS pada siswa kelas XII MIA-1 SMAN 2 Makasar” skripsi ini juga berbeda dengan penelitian yang peneliti buat yaitu peneliti hanya membahas apakah pemanfaatan lembar kerja dan buku siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pelajaran pendidikan agama islam

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I : Bab ini terdiri dari pendahuluan yang membahas dari latar belakang, batasan masalah, identifikasi masalah rumusan masalah, tujuan, manfaat penjelasan istilah, sistematika pembahasan dan penelitian relevan.

BAB II : Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori diantaranya teori media pembelajaran namun terbagi lagi beberapa teori yaitu membahas fungsi media pembelajaran. lembar kerja terbagi lagi yaitu manfaat, kelebihan dan kekurangan. buku

⁶ Vivi Darmawanti, *Analisi Kemampuan Konsep Matematika yang ditinjau dari Kemandirian Belajar Peserta didik kelas VII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua*, (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hal x

siswa juga terbagi lagi yaitu fungsi buku siswa, keterbatasan buku siswa dan pentingnya buku siswa. Pemahaman konsep juga terbagi lagi beberapa teori yaitu jenis pemahaman konsep dan indicator pemahaman konsep. pendidikan agama Islam juga terbagi menjadi beberapa teori salah satunya tujuan pendidikan agama Islam dan fungsi pendidikan agama Islam.

BAB III : Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data dan teknis analisis data yang dilakukan dalam studi ini.

BAB IV : Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai deskripsi singkat tentang lokasi penelitian dan analisa mengenai hasil tersebut.

BAB V : Bab ini berisikan sejarah dari tempat yang akan diteliti, baik mulai dari kesimpulan maupun keseluruhan pembahasan dan saran dari hasil kesimpulan tersebut. Uraian-uraian tersebut harus memuat tafsiran-tafsiran, analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan sebagai jawaban terinci atas persoalan-persoalan yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah menurut Depdiknas yang berasal dari bahasa latin yang berbentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. makna umumnya adalah sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Sehingga proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pelajaran disebut media pembelajaran. Adapun menurut para ahli media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menurut National Education Association (NEA), media adalah sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca beserta instrumennya yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat dipengaruhi efektivitas program intruksional.
- b. Menurut Daryanto, media pembelajaran adalah sesuatu baik manusia, benda maupun lingkungan yang dapat digunakan atau untuk menyalurkan pesan-pesan dalam pelajaran sehingga dapat memperoleh perhatian, pikiran, minat, bahkan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.⁷

⁷ Mustofa Abi hamid Dkk, *Media Pembelajaran*, (yayasan Kita menulis, 2020), hal 4-6

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat membuat merangsang pemikiran sehingga terbentuknya belajar mengajar. Bahwasannya media pembelajaran adalah yang digunakan sebagai proses belajar mengajar melalui saluran, dan dapat membuat kita berfikir, dan mempunyai perasaan terhadap belajar yang dapat membuat pengetahuan yang baru pada peserta didik. Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar adapun fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian agar tidak terlalu baku
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan pada ruang, waktu, dan daya ingat, misalnya ketika dalam proses belajar suatu objek yang diajarkan terlalu besar maka bisa digantikan dengan gambar dan slide. Namun peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu bisa ditapikan lagi dengan menggunakan film dan vidio
- 3) Dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuannya.
- 4) Dapat membuat siswa lebih memperhatikan dalam proses pembelajaran⁸.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Secara teknis, media pembelajaran sebagai sumber belajar.makna sumber belajar yaitu keaktifan, adalah sebagai penyaluran, penyampaian dan penghubung.

⁸ Nizwardi dan Ambiyar, Media dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta:Kencana, 2016), hal 5-6

Fungsi media pembelajaran yang utamanya membantu pendidik memberikan materi atau soal kepada peserta didik dan menggantikan pendidik sebagai sumber belajar. Misalnya ketika pendidik memberikan tugas kepada siswa untuk membaca hal tersebut dapat menambah wawasan pada media tersebut.⁹

Dari diuraian menurut peneliti fungsi media pembelajaran salah satunya dapat membantu siswa dalam belajar dan menambah informasi atau wawasan dan dapat membuat siswa lebih berfikir, kreatif dan keyakinan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai salah satu perangkat dalam proses belajar mengajar disekolah memiliki fungsi yakni menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad), menyatakan bahwa:

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan individu dan kelompok yaitu:

- a. Memotivasi minat atau tindakan
- b. Menyajikan informasi
- c. Memberi instruksi¹⁰

B. Lembar Kerja

1. Pengertian Lembar Kerja

Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa dapat mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Lembar kerja siswa menurut Sutarto dalam Hetty

⁹ Ummyssalam A.T.A Duludu, *Buku ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Hak Cipta, 2017), hal 11

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali pers, 2009), hal 19

Rusyanti adalah materi ajar yang dapat digunakan secara individu. Dalam penyusunan lembar kerja siswa ada beberapa petunjuk yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yang berupa latihan-latihan soal.¹¹

Selain itu peserta didik dapat menemukan arahan yang dapat memahami materi-materi yang diberikan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa adalah suatu media yang digunakan peserta didik yang berisikan materi yang singkat dan ringkas dan lembar soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai.

2. Manfaat Lembar Kerja Siswa

Adapun manfaat lembar kerja siswa sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta mengaitkan minat siswa.
- b. Dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengarahkan siswa untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja.
- c. Memudahkan guru untuk melihat sesuatu pencapaian siswa dalam belajar.¹²

Menurut Syarifuddin manfaat lembar kerja siswa bagi siswa yaitu dapat digunakan mengetahui apakah siswa sudah mengetahui bahan pelajaran yang

¹¹ Netti Ermi, *penggunaan media lembar kerja siswa(LKS) dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMAN 15 Pekanbaru*, (Pekan Baru :Jurnal Pendidikan), hal 39

¹² Maria Rofina Dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Statistik*,(Malanusa: Sekolah Tinggi Tingkat keguruan dan Ilmu pendidikan Citra Bakti Ngada), Vol 05, No. 1 maret 2021,hal 202

diberikan. Adapun manfaat lembar kerja siswa bagi guru adalah mempermudah guru untuk melihat kompetensi pada peserta didik dan mempermudah dalam mengelola kelas dengan menggunakan media lembar kerja siswa.

3. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Siswa

Menurut Lismawati kelebihan lembar kerja siswa sebagai berikut :

- a. Dapat menjadikan media pembelajaran mandiri bagi siswa
- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- c. Tidak menggunakan listrik dan bisa digunakan untuk sekolah baik sekolah di luar kota maupun dipedesaan.
- d. Praktis dan harganya terjangkau
- e. Dapat dijadikan media pembelajaran.

Adapun kekurangan menurut Alan kekurangannya sebagai berikut:

Soal-soal tertuang pada lembar kerja siswa cenderung monoton

- 1) Adanya kekuatan guru mengandalkan media lembar kerja Siswa, dan digunakan untuk kepentingan pribadi.
- 2) Media cetak hanya lebih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif.

- 3) Menimbulkan pelajaran yang membosankan bagi siswa yang tidak dipadukan dengan media lainnya.¹³

4. Ciri-ciri Lembar Kerja Siswa

Adapun cirri-ciri LKS adalah sebagai berikut :

- a. LKS terdiri dari dari halaman
- b. LKS dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan tingkat pendidikan tertentu.
- c. Didalamnya terdiri uraian singkat tentang pokok bahasan, puluhan soal-soal pilihan ganda dan soal-soal lisan.¹⁴

5. Tujuan Penyusunan Lembar kerja

- a. Menyediakan bahan ajar yang dapat mempermudah siswa memahami materi.
- b. Menyediakan tugas-tugas yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Mempermudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa¹⁵.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan tujuan penyusunan lembar kerja adalah membuat bahan ajar yang dapat mempermudah siswa

¹³ Netti Ermi, *Penggunaan media pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar Sosiologi Siswa kelas XI SMAN 1 Pekan Baru* (, Jurnal Pendidikan : Pekan baru, 2010), hal 42

¹⁴ Anindya Fajarini, *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*,(Jember: Gema Press, 2012),hal 79

¹⁵ Musbihin, *Pengembangan Lembar Kerja siswa Menggunakan pendekatan CTL Pada mateeri Pokok Himpunan Dengan Soal-soal Berbasis Berfikir Kritis Matematis Untuk SMP*,(Lampung:UIN Raden Intan Lampung, 2017),hal 39

dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pada materi yang diberikan kepada pendidik.

C. Buku Siswa

1. Pengertian Buku Siswa

Buku siswa juga diperuntukkan bagi siswa yang bertujuan sebagai panduan aktivitas pembelajaran serta memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku siswa tidak hanya sekedar bahan bacaan, namun juga dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran. Serta isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan. Lembar tersebut bertujuan untuk mengaktualisasikan materi yang telah diperoleh dengan permasalahan dalam kehidupan nyata yang relevan yang nantinya para siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.¹⁶

Menurut Arsyad buku siswa adalah buku yang berisi materi pelajaran berupa pengertian, konsep yang akan dibahas oleh siswa dan pendidik. Buku siswa juga berperan penting sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran. Namun menurut Trianto buku siswa merupakan buku yang digunakan untuk siswa sebagai panduan yang digunakan sebagai kegiatan pembelajaran yang dapat memuat materi.¹⁷

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan oleh peneliti buku siswa adalah sarana yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar yang

¹⁶ Kadek Milawati Devi, *Pengembangan Buku siswa Berbasis Multipresentasi Pada Materi Dinamika Rotasi*, (Lampung :Fkip Unila), hal 28

¹⁷ *Ibid*, hal 29

berisikan konsep-konsep suatu materi pelajaran yang dapat membuat siswa menambah wawasan dan lebih berfikir dalam proses belajar.

2. Fungsi Buku Siswa

Berikut ini fungsi buku siswa sebagai salah satu jenis perangkat pembelajaran, diantaranya :

- a. Panduan bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran
- b. Penghubung antar guru, sekolah dan orang tua
- c. Lembar kerja siswa
- d. Hasil kerja siswa dapat dimanfaatkan dalam penilaian
- e. Media komunikasi antara guru dan siswa.¹⁸

Dapat diuraikan menurut peneliti fungsi buku siswa diantaranya sebagai bahan pedoman peserta didik dalam belajar, dapat mempermudah pendidik melihat hasil belajar dalam setiap pelajaran, dan sebagai lembar kerja siswa

3. Keterbatasan Buku Siswa

Sebagai salah satu bahan ajar yang memiliki beraneka kateistik dan bermanfaat, buku siswa atau buku teks pelajaran juga tidak terlepas dari kekurangan , kekurangannya berasal dari buku tersebut baik dari luar maupun dari dalam. Menurut Greeny dan Petty menyebutkan keterbatasan buku siswa yaitu

¹⁸ *Ibid*, hal 30

- a. Didalam buku siswa ini berisikan perangkat-perangkat kegiatan belajar
- b. Sebagai latihan-latihan atau tugas yang kurang lengkap karena terbatasnya dalam ukuran buku siswa dan banyaknya siswa belajar secara praktik
- c. Sarana-sarana pembelajaran juga kurang memadai singkat atau sangat sedikit dan bantuan yang terkait dengan evaluasi hanyalah bersifat sugestif dan tidaklah mengevaluasi keseluruhan.¹⁹

Keterbatasan buku tersebut juga memperlihatkan bahwa buku siswa yang kualitasnya terjamin dan juga masih memiliki kekurangan atau kelebihan. Akan tetapi jika peserta didik tidak hanya berpedoman satu buku saja namun perlu adanya pedoman dengan buku buku lainnya untuk menambah wawasan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh penulis yaitu didalam buku siswa juga masih banyak kekurangan salah satunya tugas -tugas atau latihan-latihan yang kurang lengkap jadi setiap peserta didik mampu mencari pedoman tidak hanya berpatokan satu buku saja namun harus mencari referensi dari buku lainnya sehingga dapat memperoleh wawasan yang lebih banyak dan dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar.

¹⁹ Siwi Candra Dhinata, Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa kelas 1 Sd Tema Keluargaku, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hal 32-33

4. Peran Buku Siswa atau Buku Teks Pelajaran

Buku siswa atau buku teks pelajaran sangat berperan penting dalam pendidikan salah satunya membantu peserta didik dalam mencapai suatu proses pembelajaran. Adapun peran penting buku siswa sebagai berikut:

- a. Memperlihatkan suatu sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran
- b. Memperoleh suatu pokok masalah, dan bisa dibaca sehingga dapat menambah minat peserta didik beserta program- program kegiatan yang disarankan.
- c. Menyediakan suatu bahan ajar yang tersusun rapi.
- d. Menyediakan tugas-tugas dan suatu bahan penilaian peserta didik atau suatu lembar ketika peserta didik tidak mampu mencapai penilaian akan diberikan tugas remedial.²⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh penulis adalah buku siswa sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan buku siswa ini harus bervariasi, dan suatu objek yang bisa dibaca atau yang dapat membuat peserta didik menambah minatnya dalam belajar. Dengan demikian peserta didik mampu menyelesaikan proses pembelajaran secara mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Namun buku siswa ini juga dapat membantu pendidik untuk mengevaluasi atau penilaian yang akan dicapai oleh peserta didik.

²⁰ *Ibid*, hal 34

D. Pemahaman Konsep

1. Pemahaman Konsep

Konsep adalah menurut Gagne adalah memungkinkan seorang golongan-golongan atau kejadian yang menentukan sesuatu objek atau kejadian yang menyatakan suatu contoh. Pemahaman konsep adalah kemampuan dalam memahami konsep, operasi dan relasi dalam pelajaran pendidikan Agama islam.²¹

Seorang pengajar memberikan pengalaman belajar berupa contoh-contoh yang berhubungan suatu konsep Pendidikan Agama Islam dari berbagai bentuk yang sesuai dengan struktur kognitif peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam pemahaman konsep berdasarkan penggabungan beberapa teori belajar Bruner antara lain teori Konstruksi, teori notasi, teori kekontrasan dan variasi serta teori konektivitas adalah sebagai berikut ini :

- a. Peserta didik selalu di berikan conntoh dua atau tiga contoh
- b. Peserta didik mampu membuat contoh tentang suatu konsep sehingga dapat diketahui apakah peserrta didik sudah mengetahui dan memahami konsep tersebut.
- c. Peserta didik mampu mendefinisikan konsep tersebut dengan bahasanya sendiri.²²

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahawasannya pemahman konsep adalah ke mampuan suatu memahami konsep dalam suatu pelajaran salah satunya pelajaran pendidikan agama islam. Dan bahkan pelajaran pendidikan

²¹ Hudojo, herma Dkk, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Matematika Kontemporer*, (Malang: jurusan matematika FMPa Universitas Negri Malang, 2003), hal 123

²² Hudojo, herma Dkk, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Matematika Kontemporer*, (Malang: jurusan matematika FMPa Universitas Negri Malang, 2003), hal 123

agama islam adalah pelajaran yang sangat cenderung membosankan karena hanya di berikan metode cerama selain itu juga kebanyakan pelajaran pendidikan agama islam dipelajari langsung dari dunia nyata tanpa mengetahui dasar konsep pendidikan agama islam.

Pemahaman konsep sangat penting, karena dengan penguasaan konsep dalam pelajaran diusahakan lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar siswa dapat memiliki pedoman yang dapat mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan dapat pemacahan suatu masalah.

Penguasa konsep merupakan tingkatan hasil belajar sehingga dapat mendefinisikan atau dapat menjelaskan bahan pelajaran dengan menggunakan bahasa sendiri. Namun penguasaan konsep dengan kemampuan siswa dapat menjelaskan atau mendefinisikan, maka hal tersebut siswa dapat memahami konsep dari suatu pelajaran.

Menurut Sanjaya mengatakan pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang dapat menguasai materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya mengetahui tetapi juga siswa dapat memahami sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk yang mudah dipahami dan dimengerti.²³

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan pemahaman konsep adalah kemampuan yang dapat dimiliki seseorang untuk mengungkapkan kembali yang sudah diperoleh ilmunya baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan sehingga seseorang dapat benar-benar memahami apa yang sudah dipahami.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009), hal 42

Mengingat pentingnya pemahaman konsep tersebut, Menurut Hiebert dan Carpenter. Pengajaran yang dapat menekankan kepada pemahaman mempunyai sedikitnya lima keuntungannya, yaitu:

- a. Pemahaman memberikan generative, maksudnya apabila seseorang telah memahami konsep, maka pengetahuan itu akan menimbulkan pemahaman yang lain karena dengan adanya hubungan antara pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sehingga setiap pengetahuan yang baru melalui keterkaitan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.
- b. Pemahaman memacu ingatan artinya suatu pengetahuan yang sudah dipahami dengan baik dihubungkan secara efektif dengan pengetahuan-pengetahuan yang lain.
- c. Pemahaman mengurangi banyaknya hal yang harus diingat maksudnya hubungan yang dapat terbentuk antara pengetahuan sesutu dengan yang lain.
- d. Pemahaman dapat menstransfer belajar dengan pemahaman suatu pelajaran akan diperoleh siswa yang lebih aktif menemukan kalimat dari berbagai konsep.
- e. Pemahaman mempengaruhi keyakinan siswa yang maksudnya siswa dapat memahami dengan baik yang dapat mempengaruhi keyakinan

atau berfikir secara positif yang dapat membantu perkembangan pengetahuan pendidikan agama Islam.²⁴

Dapat disimpulkan bahwasannya memahami konsep sangat penting bagi siswa sehingga siswa mampu memahami suatu konsep. ketika siswa mampu memahami konsep pengetahuan siswa akan bertambah dan bisa memahami pemahaman konsep lainnya.

2. Jenis-Jenis Konsep

Ada beberapa jenis konsep yang terdiri dari 7 konsep yaitu :

- a. Konsep konkret
- b. Konsep contoh
- c. Konsep ganda
- d. Konsep berdasarkan prinsip
- e. Konsep yang menjelaskan suatu objek atau ciri
- f. Konsep yang dapat mengembangkan suatu symbol
- g. Konsep yang dinyatakan label proses. Namun ada tiga elemen penting dalam setiap konsep, yaitu nama label, definisi, akribut kritis (cirri spesifik/cirri) dan non kritis.²⁵
 - 1) Konsep memiliki definisi dan label

²⁴ Hiebert, J dan Carpenter, 2010, *Learning dan teaching with Understanding*, Dalam D. A. Graws(Eds). *Handbook Of Reasearch on Mathematics Teaching dan Learning*.

²⁵ Rini Nafsiati Astuti, *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Beragumentasi, Keterampilan Proses Sains, Pemahaman konsep dan Retensi Siswa SMP*, Disertasi, (Surabaya: Universitas Negri Surabaya, 2018), hal 23

Konsep definisi adalah awal terjadinya proses belajar mengajar dan terjadinya mengenal suatu konsep. Namun peserta didik juga masih banyak yang memahami suatu konsep tersebut.

2) Konsep memiliki akribut (ciri-ciri)

Konsep yang mempunyai ciri-ciri yang mempermudah kita untuk memahami suatu konsep. Namun beberapa ciri-ciri bersifat kritis, sehingga mampu membedakan suatu jenis konsep. Akribut kritis juga merupakan karakteristik yang harus dimiliki.

3) Konsep memiliki akribut nonkritis

Semua ciri-ciri berbentuk kritis dan nonkritis, adapun akribut nonkritis memiliki ciri-ciri yang dapat menemukan suatu konsep namun tidak ditemui di seluruh bagian konsep.²⁶

3. Indikator Pemahaman Konsep

Menurut Sanjaya Indikator yang termuat dalam pemahaman konsep diantaranya:

- a. Siswa mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapai,
- b. Mampu mengklarifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang terbentuk konsep tersebut
- c. Mampu menerapkan konsep secara prosedur
- d. Mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajari²⁷.

²⁶ *Ibid*, hal 24

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan indikator pemahaman konsep diataranya peserta didik mampu menerapkan suatu objek dan peserta didik juga harus mampu mengembangkan konsep yang akan dipelajari sehingga pendidik dapat melakukan suatu pengevaluasi yang ingin diperoleh peserta didik.

E. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal diindonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.²⁸ pendidikan agama islam merupakan bagian dari pendidikan Nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga Pendidikan Islam.

Menurut Muhaimin pendidikan islam adalah pendidikan yang dapat dipahami yang berkembang dari ajaarn dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini teori pendidikan islam dapat terwujud pemikirannya dan berkembang dari sumber-sumber dasar tersebut.²⁹

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk berfikir, memahani, meyakini dan mengamalkan ajaran pendidikan agama islam baik dari hubungan

²⁷ Wina Sanjaya, *Srtategi pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal 45

²⁸ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal 32

²⁹ Uci Usmani Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta : Hak Cipta, 2018), hal 7

manusia dengan Allah SWT, diri sendiri maupun Lingkungannya dan mampu membuat manusia terbentuknya kepribadian yang muslim.

2. Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sangat penting dan dapat menentukan aktivitas objek yang menjadi permasalahan membawa suatu jalan yang akan mencapai tujuan yang akan ditetapkan.

Menurut Sutari Imam barnadib tujuan pendidikan merupakan syarat yang mutlak bagi tersusunya pengertian pendidikan secara sistematis yang dapat memungkinkan adanya proses pendidikan yang berbasas dan fungsional.

Namun menurut Brucher menegaskan bahwasannya tujuan pendidikan merupakan nilai- nilai yang akan dicapai dan internaliasasikan pada peserta didik. Hal itu dikarenakan, tujuan pendidikan merupakan masalah asasi, inti dan saripati dari seluruh proses pendidikan dan berfungsi sebagai petunjuk yang mengarahkan proses pendidikan, memotivasi dan member criteria ukuran evaluasi pendidikan.³⁰

Setiap kegiatan harus didasari dengan rencana, baik itu tujuan yang dicapai. Sulit dibayangin jika membuat sesuatu yang direncanakan tanpa ada tujuan. Dengan demikian, tujuan pendidikan islam yaitu menanamkan dalam pribadi nilai-nilai islami, baik itu secara dinamis maupun secara fleksibel. Hal ini berarti pendidikan agama islam harus mampu mendidik anak secara optimal dan kecerdasan maupun kematangan dalam beriman, dan mengamalkan hasil pendidikan yang akan di terimah sehingga peserta didik mampu berfikir dan

³⁰ Uci Sanusi Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Hak cipta, 2018), hal 12

mengamalkan ajaran pendidikan agama islam. Namun bukan hanya untuk mengembangkan tetapi juga menjadikan seluruh umat manusia menjadi pemimpin bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa.

Tujuan pendidikan Islam dapat diklarifikasikan menjadi 4 yaitu:

- a. Tujuan pendidikan jasmani (al ahdaf al jismiyah)
- b. Tujuan pendidikan rohani (al ahdaf al- ruhaniyah)
- c. Tujuan pendidikan akal (al ahdaf al-akliyah)
- d. Tujuan pendidikan sosial (al ahdaf alijtimaiyah)

Dengan demikian pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai yaitu individu yang kemampuannya berkembang sehingga dapat bermanfaat untuk kepentingan hidup sebagai seorang individu.³¹

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam secara garis besar yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah. Namun dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya:

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka tang bertaqawa . (Q.S.Al-Baqarah :2)³²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya dasar pendidikan Islam adalah Isinya. Maksudnya pendidikan islam berisiskan suatu

³¹ Zakiyah Daradjat, Ilmu pendidikan Agama Islam,(Jakarta : Bumi Aksara,2016), hal 86

³² Q.S Al-Baqarah/ 1:2

pedoman atau petunjuk bagi umat Islam. Dan tidak ada keraguan bagi orang-orang yang beriman atau bertaqwa kepada Allah Swt.

a. Al-Qur'an

Al-qur'an ialah agama yang membawa umatnya agar mampu menyelenggarakan pendidikan dan suatu pengajaran.

b. As- Sunnah

Rasulullah Saw sangat menjunjung tinggi pada pendidikan dan membuat umatnya termotivasi sehingga umatnya mengikuti ajarannya untuk berpendidikan dan pengajaran.³³

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan Islam adalah pedoman atau petunjuk bagi Islam yang mana Rasulullah sangat menjunjung tinggi dalam pendidikan.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

- a. Menamkan nilai ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup dan sebagai bekal didunia dan diakhirat
- b. Menambah keimanan kepada Allah SWT serta akhlak yang mulia
- c. Menyesuaikan peserta didik terhadap lingkungan sosial atau fisik melalui pelajaran pendidikan agama Islam
- d. Memperbaiki kesalahan dan kelemahan ;peserta didik dalam menyakini adanya Allah SWT

³³ Sudiyono, Ilmu Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), Hal 23-26

- e. Mampu membuat peserta didik tidak melakukan perbuatan tercela atau negative
- f. Peserta didik mampu mendalami pendidikan pelajaran agama islam yang lebih mendalam.³⁴

Dari uraian fungsi tersebut dapat disimpulkan oleh penulis pendidikan agama Islam sangat penting bagi peserta didik sehingga mampu membuat peserta didik berakhlak mulia, itu juga merupakan salah satu fungsi agama Islam, dan mampu membuat peserta didik berfikir yang potif dan tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah

³⁴ *Ibid*, hal 87

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan kalimat - kalimat atau kata dan gambar. penelitian ini bukan penelitian yang mencari angka.³⁵ Metode yang digunakan secara alamiah dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari kesimpulan atau gagasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seluruh gejala atau keadaan yang terjadi saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskripsi kualitatif digunakan untuk menyajikan dan memberi gambaran pemahaman konsep dalam pemanfaatan Lembar kerja dan buku Siswa. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian ini sehingga untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep dalam pemanfaatan lembar kerja dan buku siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh peneliti Di Pesantren Auquf Binaul Ummah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. lokasi penelitian ini terletak di desa Suka Mulia di Pesantren Auquf Binaul Ummah. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan, maka penulis

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2016), hal 11

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan dan Snowball sampling digunakan untuk memperbanyak jumlah subjek apabila diperlukan informasi yang lebih mendalam.³⁷ Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 10 siswa. Peneliti mengambil kelas tersebut dikarenakan materi yang digunakan sesuai dengan silabus kelas VIII materi Sholat Sunnah berjama'ah dan sholat sunnah Munfarid dan terlihat juga masalah yang ditemukan peneliti berada di kelas tersebut bahwasanya peserta didik masih banyak yang mengantuk dan bosan dikarenakan peserta didik hanya terfokus pada guru yaitu menggunakan metode ceramah namun dikurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih aktif dari pada pendidiknya maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas VIII.

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren auquf Binaul Ummah kec, Rantau Kab aceh Tamiang Desa Sukamulia. Peneliti mengambil penelitian di Pesantren ini dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti di pesantren tersebut masih ada kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Maka dari itu peneliti memilih tempat penelitian di pesantren tersebut. Pesantren Auquf Binaul Ummah memiliki 3 kelas. Adapun jumlah peserta didik dalam masing-masing kelas antara lain:

³⁷ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, Cv), hal 300

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	VII	20
2.	VIII	10
3.	IX	15
Jumlah keseluruhan siswa		45

sampel yang diteliti hanya satu kelas jumlah peserta didiknya sebanyak 10 di kelas kelas VIII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dalam proses penelitian. Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Tes pemahaman Konsep berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini tehnik pengumpulan data dalam penelitian antara lain

1. Tes Pemahaman Konsep Koesioner (angket)

Tes pemahaman koesioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk menjawabnya. Kuesioner dapat juga berupa pertanyaan atau pernyataan secara tertutup maupun terbuka diberikan secara langsung maupun bisa dilakukan dengan cara mengirim di kantor pos, atau internet.³⁸

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta),hal 163

Tes pemahaman konsep melalui pemberian instrument tes pemahaman konsep kepada subjek penelitian. Dalam hal ini instrument tes yang diberikan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman konsep berdasarkan pemanfaatan media pembelajaran lembar kerja dan buku siswa.

Tes angket yang digunakan pada peneliti yaitu angket tertutup, angket tertutup yakni peserta didik memberika tanda ceklis pada pilihan jawaban yang dipilih pada angket penelitian mengenai pemanfaatan Lembar Kerja dan Buku Siswa.

Jenis tes angket yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala Likert . skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial .³⁹

Keterangan skala Likert sebagai berikut :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Dapat disimpulkan skala likert mempunyai nilai 5 sekor yaitu setuju, tidak setuju,netral, sangat setuju dan sangat tidak setuju dan biasanya skala likkert ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat ataupun persespsi seseorang mengenai apa yang akan diteliti.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 134

Dengan menggunakan skala likert, peneliti mampu mengukur pendapat peserta didik apakah peserta didik mampu memahami suatu konsep dalam pelajaran pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan Lembar Kerja siswa dan Buku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. maka dari itu peneliti menggunakan angket yang berbentuk skala likert yang bisa mengukur pendapat atau kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal yang lebih mendalam saat melakukan penelitian.⁴⁰ Untuk mendukung pemahaman konsep yang telah diperoleh, maka akan dilakukan wawancara setelah tes pemahaman konsep yang telah diberikan kepada siswa.

wawancara ini dilakukan untuk mengklarifikasikan jawaban yang telah diberikan oleh subjek penelitian sehingga dapat memberi informasi lanjut dalam melakukan penelitian terhadap pemahaman konsep berdasarkan lembar kerja dan buku siswa.

Wawancara ini juga bukan hanya mengkaji pemahaman konsep tetapi juga mendapatkan informasi yang belum dituliskan dalam tes oleh objek peneliti saat diberikan tes pemahaman konsep atau informasi yang baru yang tidak didapatkan saat melakukan tes. Pertanyaan wawancara ini tidak harus sama

⁴⁰ *Bid., Hal 317*

namun pewawancara dapat membuat inti dari wawancara tersebut sehingga lebih mendapatkan informasi yang ingin diperoleh.

Pada penelitian ini yang diwawancarai adalah peserta didik yang berada di kelas VIII . Dalam tehnik wawancara ini peneliti memperoleh keterangan terkait yang berhubungan dengan pemanfaatan lembar kerja siswa dan buku siswa dan kendala yang dialami peserta didik dalam menggunakan lembar kerja dan buku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau foto, audio atau rekaman saat melakukan penelitian. Sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang diteliti.⁴¹

Dapat disimpulkan dokumentasi sangat penting dalam melakukan penelitian dikarenakan dokumentasi digunakan untuk melengkapi suatu penelitian baik itu bersifat tertulis maupun lisan, gambar (foto), atau bentuk karya-karya yang dapat memberikan suatu informasi bagi peneliti saat melakukan penelitian.

Dengan menggunakan metode ini , peneliti mengumpulkan data dan dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian meliputi profil pesantren, keadaan pendidik dan keadaan peserta didik dan mengambil gambar ketika peneliti melakukan penelitian, maka dari itu dokumentasi sangat di perlukan ketika melakukan penelitian ini.

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Selemba Humanika, 2010), hal 143

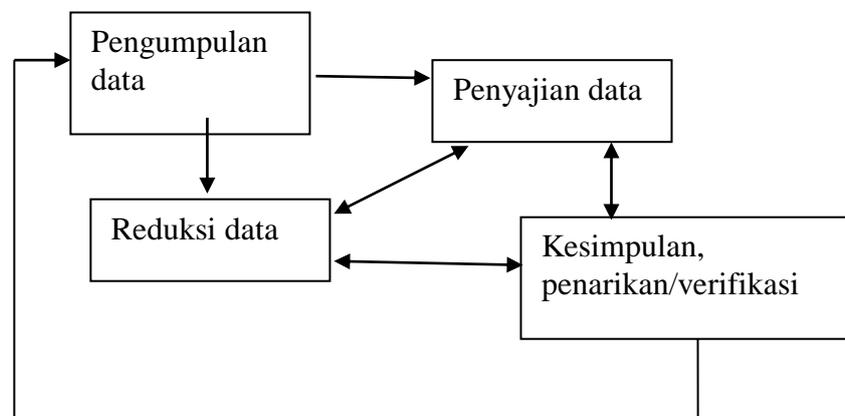
E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah proses penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang akan diteliti. Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari suatu data yang diperoleh saat melakukan penelitian dengan cara melakukan wawancara, catatan lapangan atau hal-hal lainnya sehingga dapat dipahami ataupun dapat menginformasikan kepada orang lain⁴².

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung, karena antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain keduanya berlangsung secara simultan prosesnya berbentuk siklus dan interaktif bukan linear. Maka sangat diperlukan dalam penelitian menggunakan beberapa teknik adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data (penarikan kesimpulan), dan menarik kesimpulan. Sehingga data yang diperoleh dapat tersusun rapi, teratur dan lebih jelas.

Adapun menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Namun, Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta,2017),hal 334



Gambar data tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh.⁴³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁴Reduksi data suatu hal- hal yang dapat diambil topik saat melakukan penelitian dan mengabil hal-hal yang penting dan ditulis secara merangkum .

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan subjek atau narasumber, peneliti selanjutnya merangkum dari hasil wawancara tersebut, peneliti mampu memilih data atau informasi berdasarkan apa yang akan diteliti.

⁴³ Ahmad Rijail, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhaddarah, Vol No 33 Januari – Juni 2018, Hal 82-83

⁴⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan" , (Bandung, Alfabet, 2010), Hal 338.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman suatu penyajian atau segala sekelompok informasi tersusun yang dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Namun penyajian data lebih baiknya menggunakan sesuatu cara kualitatif yang valid yang meliputi seperti gambar, grafik atau bagan. Setelah semuanya tersusun dengan rapi dapat langsung menggabungkan sesuatu yang sudah didapatkan ketika penelitian dengan teratur dan rapi. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti mendapatkan apa yang terjadi dan dapat mempermudah untuk menarik kesimpulan.⁴⁵

Pada langkah menganalisis ini, peneliti mampu menyajikan data dalam bentuk yang singkat, agar data yang diperoleh lebih jelas dan bisa membuat kesimpulannya itu menggunakan bentuk table, grafik, atau bagan.

3. Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. verifikasi itu mungkin lebih singkat selama penganalisis (peneliti) berfikir kembali saat menulis. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi saat melakukan pengumpulan data saja. Namun perlu juga adanya verifikasi agar benar-benar dapat ditanggung jawabkan.⁴⁶

⁴⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal 16

⁴⁶ *Ibid*, hal 17

Dapat disimpulkan bahwasannya ada langkah terakhir dalam menganalisis yaitu dengan menarik kesimpulan dari hasil yang diteliti mengenai pemahaman konsep Lembar kerja dan buku siswa, yakni dari hasil wawancara saat melakukan penelitian di Pesantren Awqaf Bianul Ummah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Pesantren Awqaf Binaul Ummah

Diawal tahun 2014 seorang ustadz dan mubaligh mengisi ceramah pada acara Isra'mi'raj, Di dusun Melati Desa Suka Mulia. Beliau adalah Dr. H. Muhammad Sofyan Saha Lc MA. Beliau adalah dosen di UINSU, beliau juga seorang IKADI (Ikatan da'I Sumut). Disela sela isra'mi'raj tersebut tercetus la hide dengan gagasan dari ustadz Sofyan untuk mendirikan pesantren di daerah Di dusun Melati Desa Suka Mulia.

Singkat ceria diatas kerja sama dengan Ustadz Sofyan dan kawan-kawn dari medan dan tokoh-tokoh masyarakat desa sukamulia, segera mempersiapkan untuk mendirikan lembaga pendidikan pesantren yang diberi Nama "Yayasan Pesanren awqaf Bianul Ummah" dan penggalang dana dilakukan ,baik dana Ustadz maupun Masyarakat.

Menjelang tahun ajaran baru juli 2015 alhamdulillah penerimaan santri baru di mulai, peresmian dilakukan secara meriah dan dihadiriin wargakurang lebih 2500 dan dihadiriin pula Wakil Gebenur Aceh Bapak Muzakir Manaf, meresmikan pembukaan pesantren. Dalam peresmian itu ada seseorang masyarakat Bernama Bapak Waqub menjanjikan bantuan 2 rumah guru dan 3 ruangan belajar, seiring berjalannya waktu proses pembelajaran mengajar berjalan dengan keterbatasan dana dan operasionaol, karena pengurus Yayasan

sibuk dengan urusan masing-masing sehingga pengurusan pesantren tidak maksimal.

Setahun berjalan proses belajar mengajar pengurus yayasan hamper pernah melakukan rapat koordinasi dengan pengurus yayasan lainnya. Memasukkan tahun kedua tidak ada penambahan sarana dan prasarana khususnya ruang belajar dan prasarana khususnya ruang belajar dan asrama, hal ini berdampak pada semakin turunnya kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan putrinya atau putranya kedalam pesantren ini. Hal ini menimbulkan kerisauan pada masyarakat desa Sukamulia sehingga mereka berinisiatif mengusulkan pergantian pengurus yayasan, sehingga akhirnya disepakati berdisili Kab. Aceh Tamiang. Dibawah kepemimpinan Bapak H. T. Insyafuddin sebagai Pembina yayasan, dan Bapak Julian Mukhlis sebagai ketua yayasan serta para pengurus lainnya untuk memajukan putra putrinya sebagai generasi islam melalui Pesantren Awqaf Bianul Ummah.

Namun dengan berjalannya waktu mengubah pengurus yang baru, dan ternyata Yayasan Pesantren Awqaf Bianul Ummah semakin baik baik itu sarana maupun prsarana.

2. Profil Pesantren

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka profil pesantren pada pesantren Awqaf Binaul Ummah adalah sebagai berikut:

Nama Pesantren : Pesantren Awqaf Binaul Ummah

Alamat : Desa sukamulia, Kec. Rantau, Kab, Aceh Tamiang

Didirikan pada Tahun: 2015 bulan Juni

E-mail : awqafbianulummah@gmail.com

Kode pos : 2447

3. Visi dan Misi Pesantren Awqaf Binaul Ummah

Visi yang ingin dicapai oleh pesantren Awqaf Binaul ummah dalam menjalankan dan mengelola pesantren ini adalah: Menjadikan pesantren yang modern, mandiri dan berkualitas untuk mencetak generasi Qur'ani. Sedangkan misi yang ditempuh oleh pesantren ini adalah : Menerapkan pendidikan yang efektif agar dapat mengembangkan diri secara maksimal, menyelenggarakan pelajaran agar peserta didik dapat berprestasi, kreatif, disiplin, tanggung jawab serta berakhlakul karimah, mengembangkan minat dan bakat siswa, menanam keyakinan melalui pendidikan agama sehingga peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama secara nyata, menumbuh dan mengembangkan perilaku terpuji dan memperaktekannya sehingga siswa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

Melihat visi dan Misi yang ada maka dapat dikatakan bahwa Pesantren Awqaf Bianul Ummah menekankan peserta didik agar menjadi cerdas baik secara pengetahuan umum maupun yang religious untuk mencapai tujuan menjadi manusia yang berakhlaktul karimah.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil memanfaatkan lembar kerja siswa dengan buku siswa terhadap pemahaman konsep

Proses belajar mengajar di pesantren Awqaf Binaul ummah biasanya menggunakan sumber belajar yang berfokus dengan buku materi sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal. peneliti menambahkan sumber belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, kritis, dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar, terlihat dari peserta didik yang begitu aktif dalam proses belajar mengajar dan tidak itu juga tetapi terlihat dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja siswa dan Buku siswa.

Tabel 4.1 Nilai Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	Nilai LKS	Nilai Buku Siswa
1.	Bintang Pamungkas	78	80
2.	Iqram Halim	78	75
3.	Khalid Azmi	90	90
4.	KhairiIL Anwar Ahlanzha	75	80
5.	M. Qaizan Fahri Zal	80	80
6.	Mahyiddin Robbani	75	90
7.	Muhammad Luthfi	80	85
8.	Muhammd Ferdiansyah	85	80

9.	Mutiara Wijaya	85	90
10	Naufal Abiyyu H	70	85

Dapat disimpulkan dari Tabel diatas yaitu terlihat hasil evaluasi dari soal Lembar Kerja Siswa dan Bukku siswa nilainya sudah melewati kriteria ketuntasan maksimal sehingga Lembar Kerja dan Buku siswa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terlihat juga angket yang dibagikan kepada peserta didik banyak yang menyukai proses belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa. Maka dari itu penggunaan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa sangat meningkat proses belajar mengajar menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa.

2. Ektifitas Penggunaan lembar kerja siswa dan buku siswa

Lembar Kerja Siswa dan Buku siswa adalah media pembelajaran. Efektifitas pada media pembelajaran ini terlihat dari tingkat kenikmatan belajar. Penggunaan media pembelajaran LKS dan Buku Siswa ini sangat membantu efektifitas belajar baik itu penyampaian materi dan isi yang akan dipelajari yang sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian, denga menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode tes pemahaman yang berupa angket, wawancara dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa efektifitas media pembelajaran LKS dan Buku Siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam di pesantren Awqaf Binaul

Ummah sudah cukup efektif . Hal ini dapat dilihat dari beberapa Hasil dari penyebaran angket kepada siswa:

Tabel 4.2 Kuesioner

- a. Belajar menggunakan media pembelajaran LKS dan Buku siswa membuat saya terampil

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	7	70%
4	Sangat setuju	3	30%
5	Netral	0	0
Frekuensi		10	100%

Melalui table diatas, menyatakan bahwa (70%) siswa setuju belajar menggunakan LKS dan Buku siswa , (30%) siswa sangat setuju belajar pendidikan agama Islam menggunakan LKS dan Buku Siswa. Hal ini menyatakan bahawa dalam pelajaarn pendidikan Agama Islam sangat cocok digunakan saat proses pembelajaran.

- b. LKS dan Buku Siswa mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran pendidikam agama Islam

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	8	80%
2	Tidak setuju	2	20%
3	Setuju	0	0%
4	Sangat setuju	0	0%
5	Netral	0	0
Frekuensi		10	100%

Melalui table diatas, menyatakan bahwa (80%) peserta didik tidak setuju jika merasa kesulitan dalam menggunakan LKS dan Buku Siswa, (20%) peserta didik tidak setuju jika dalam proses pembelajaran menggunakan LKS dan Buku Siswa dapat mempersulit. Hal ini dinnyatakan bahwa menggunakan LKS dan Buku Siswa dalam proses pembelajaran tidak merasakan kesulitan dalam pembelajaran berlangsung.

- c. Belajar Pendidikan agama Islamn menggunakan LKS Dan Buku Siswa lebih menarik

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju		0%
2	Tidak setuju	1	10%
3	Setuju	7	70%
4	Sangat setuju	2	20%
5	Netral	0	0
Frekuensi		10	100%

Melalui table diatas, (10%) siswa menyatakan tidak setuju LKS dan Buku Siswa menarik, (70%) siswa setuju LKS dan Buku Siswa sangat menarik, (20%) siswa sangat setuju jika LKS dan Buku Siswa itu menarik. Dapat dilihat perbandingan antara siswa setuju dan tidak setuju. Jadi dapat di simpulkan bahwasannya LKS dan Buku Sidswa itu sangat menarik jika digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Saya kurang mengerti Materi saat belajar pendidikan Agama Islam

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	2	20%
2	Tidak setuju	7	80%
3	Setuju	0	0%
4	Sangat setuju	0	0%
5	Netral	1	10 %
Frekuensi		10	100%

Melalui tabel diatas, menyatakan bahwa (20%) peserta didik sangat tidak setuju jika belajar pendidikan Agama Islam tidak dapat di mengerti, (70%) peserta didik tidak setuju belajar pendidikan Agama Islam tidak dapat di mengerti atau dipahami, (10%) peserta didik menjawab netral yang artinya dapat dimengerti dan terkadang tidak dapat dimengerti. Hal ini dapat dinyatakan bahwasannya belajar pendidikan Agama Islam dapat dipahami dilihat dari hasil

kuesioner banyak sekali menyatakan belajar pendidikan agama islam itu dapat dipahami.

- e. Saya lebih memahami materi pendidikan Agama Islam menggunakan lembar Kerja dan Buku Siswa

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	8	80%
4	Sangat setuju	2	20%
5	Netral		0 %
Frekuensi		10	100%

Melalui tabel diatas, menyatakam bahwa (80 %) setuju bahwasanya belajar menggunakan lembar Kerja Dan Buku Siswa lebih cepat memahami materi pendidikan Agama Islam, (20 %) peserta didik sangat setujuja siswa jika belajar menggunakan lembar kerja Siswa dan Buku Siswa lebih Di mengerti. Hal ini dinyatakan bahwasannya Lembar kerja Siswa dan Buku siswa dalam pelajaran pendidikan Agama Islam lebih dipahami materinnya.

- f. Pelajaran pendidikan agama islam menggunakan lembar kerja siswa dan buku siswa membuat saya mengantuk

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	1	10%
2	Tidak setuju	8	80%
3	Setuju	0	0%
4	Sangat setuju	0	0%
5	Netral	1	10 %
Frekuensi		10	100%

Melalui tabel diatas, menyatakan bahwa (80%) Tidak Setuju bahwasannya belajar pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa tidak mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung, (10 %) Sangat tidak setuju bahwasannya belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku siswa tidak membuat peseta didik mengantuk saat pembelajaran berlangsung, (10%) Netral berarti bearada terkadang mengantuk terkadang tidak mengantuk. Hal ini dapat dinyatakan bahwasannya yang paling banyak dipilih siswa yaitu tidak Setuju bahwasannya belajar pendidikan agama Islam menggunakan Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa itu dapat membuat mereka mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

g. Lembar kerja Siswa dan Buku Siswa bermanfaat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%

2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	7	70%
4	Sangat setuju	3	30%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Maka dapat dilihat dari tabel bahwasannya Lembar Kerja Siswa dan Buku Siswa sangat bermanfaat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (70%) peserta didik menjawab Setuju dan (30%) Sangat setuju, (0%) Tidak Setuju baik itu pula Netral juga (0%) dapat dilihat perbandingan banyak peserta didik yang Setuju bahwasannya LKS dan Buku Siswa itu sangat bermanfaat dalam pelajaran.

h. Belajar Menggunakan LKS dan Buku Siswa dapat membuat saya termotivasi

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	0	0%
4	Sangat setuju	9	90%
5	Netral	1	10 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas terlihat yang paling banyak menjawab Sangat Setuju sekitar (90%)dan terlihat yang menjawab Netral itu sekitar (10 %) terlihat banyak peserta didik yang termotivasi untuk belajar pendidikan Agama Islam menggunakan LKS dan Buku Siswa dan dapat disimpulkan banyak Peserta didik yang Sangat setuju jika belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa membuat peserta didik itu termotivasi.

- i. Belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa dapat membuat saya lebih aktif pembelajaran berlangsung

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	2	20%
4	Sangat setuju	8	80%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas banyak peserta didik yang menjawab Sangat Setuju sekitar (80%), (20%) peserta didik menjawab Setuju dan(0 %) Sangat setuju dan tidak setuju. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwasanya belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa membuat peserta didik itu lebih aktif

dan banyak sekali pengetahuan ketika belajar menggunakan media pembelajaran tersebut.

- j. Belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan LKS dan Buku Siswa memudahkan saya mudah untuk mngingat materi yang diajarkan.

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	7	70%
4	Sangat setuju	3	30%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Namun dapat dilihat dari tabel diatas banyak peserta didik yang menjawab Setuju (70%), (30%) peserta didik Sangat setuju. Selebihnya (0%) baik itu Sangat setuju, Netral dan Tidak Setuju . dapat dilihat perbandingannya banyak sekali yang menjawab Setuju bahwasannya belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa dapat memudahkan peseta didik itu mengingat materi yang sudah diajarkan dengan cara peserta didik mampu memahami.

- k. Menggunakan LKS dan Buku Siswa dapat melatih untuk mengemukakan pendapat saat belajar berlangsung.

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	7	70%
4	Sangat setuju	2	20%
5	Netral	1	10 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel berikut banyak peserta didik yang menjawab 70% Setuju, 20 % Sangat Setuju , Netral 10 % dapat dilihat perbandingan banyak peserta didik yang Setuju bahwasannya belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa itu dapat membuat peserta didik itu mengemukakan pendapatnya saat belajar berlangsung.

- l. Belajar pendidikan agama Islam menggunakan LKS dan Buku Siswa lebih menarik untuk dipelajari

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%

3	Setuju	4	40%
4	Sangat setuju	6	60%
5	Netral	1	0 %
Frekuensi		10	100%

Maka dari itu dapat dilihat di tabel berikut ini 60 % Sangat setuju jika menggunakan LKS dan Buku Siswa itu dapat membuat peserta didik senang dan lebih menarik. 40 % Setuju jika belajar Pendidikan agama Isla menggunakan LKS dan Buku Siswa itu membuat peserta didik itu lebih menarik. Dapat disimpulkan bahwasannya belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa lebih menarik dan banyak sekali materi yang diajarkan.

m. Saya merasa rugi saat belajar pendidikan agama Islam menggunakan LKS dan Buku Siswa

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	8	80%
2	Tidak setuju	2	20%
3	Setuju	0	0%
4	Sangat setuju	0	60%
5	Netral	1	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya 80 % peserta didik memilih Sangat tidak Setuju, 20 % Setuju dan 0 % baik itu Setuju, Sangat setuju dan Netral. Dapat disimpulkan oleh peneliti yaitu dilihat dari perbandingannya banyak sekali peserta didik yang Sangat tidak setuju jika belajar pendidikan itu membuat rugi saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa itu tidak membuat peserta didik itu rugi dalam proses pembelajaran berlangsung.

- n. Belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa dapat membuat saya untuk belajar.

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	5	50%
4	Sangat setuju	5	50%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dari dapat dilihat di tabel diatas, peserta didik yang menjawab Sangat tidak setuju , Netral, dan Tidak setuju hanya (0 %) . (50 %) Sangat setuju dan (50 %) Setuju. Dapat disimpulkan terlihat sangat jelas bahwasannya banyalk siswa

yang memilih Setuju dan Sangat setuju berarti belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa itu dapat membuat peserta didik terus belajar.

- o. Belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam Lebih Mudah

No	Kategori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	3	30%
4	Sangat setuju	7	70%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas, peserta didik yang menjawab Setuju hanya (30 %), (70 %) banyak peserta didik yang menjawab Sangat Setuju dan (0 %) yang menjawab Netral, Tidak Setuju dan Sangat tidak Setuju. Dapat di simpulkan dan terlihat dari perbandingannya banyak siswa yang menjawab Sangat setuju dapat diartikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan LKS dan Buku Siswa itu dapat membuat peserta didik itu lebih mudalam dalam proses pembelajaran berlangsung.

p. Saya menggunakan LKS dan Buku Siswa Untuk menambah Pengetahuan

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	1	10%
4	Sangat setuju	9	90%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dilihat dari tabel diatas (10%) menjawab Setuju, (90%) Sangat setuju, (0%) Sangat tidak setuju, Tidak setuju dan Netral. Dilihat dari perbandingannya lebih banyak siswa yang menjawab Sangat Setuju dan dapat disimpulkan LKS dan Buku Siswa itu dapat menambah pengetahuan.

q. Meenurut saya LKS dan Buku siswa seuai digunakan dalam proses pembelajaran

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	8	80%
4	Sangat setuju	2	20%

5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas, yaitu banyak peseta didik yang menjawab Sangat Setuju sekitar (90%), Setuju hanya (10%), dan (0%) yaitu Tidak setuju, Sangat Tidak setuju dan Netral. Dapat disimpulkan bahwasannya banyak siswa frekuensinya Sangat setuju 9 orang yang menjawab dan artinya menurut peserta didik LKS dan Buku siswa itu sesuai digunakan dalam proses pembelajaran.

r. Saya lebih senang belajar menggunakan LKS dan Buku siswa

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Setuju	4	40%
4	Sangat setuju	6	60%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas banyak peserta didik yang menjawab Sangat setuju ada 6 (60%), Setuju hanya 4 peserta didik (40%) dan yang selebihnya tidak ada peserta menjawabnya. Jad dapat disimpulkan peserta didik lebih senang belajar menggunakan LKS dan Buku Siswa dalam proses pembelajaran.

- s. Buku siswa dan LKS dapat membantu saya lebih cepat memahami suatu materi.

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	1	10%
3	Setuju	8	80%
4	Sangat setuju	1	10%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat tabel diatas ada peserta didik yang menjawab Tidak setuju hanya 1 peserta didik sekitar (10%), yang menjawab Setuju hanya 8 sekitar (80%) dan Sangat setuju 1 sekitar (10%). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik sangat setuju LKS dan Buku siswa dapat membantunya untuk memahami suatu materi dalam proses pembelajaran.

- t. Buku siswa dan lembar kerja sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran

No	Katagori	Frekuensi	Presentases%
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%

3	Setuju	1	10%
4	Sangat setuju	9	90%
5	Netral	0	0 %
Frekuensi		10	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas banyak peserrta didik yang menjawab Tidak setuju sekitar 1 peserta didik (10%), yang menjawab Setuju 8 (80%) dan Sangat setuju hanya 1 (10%) . dapat disimpulkan dilihat dari perbandingannya banyak peserta didik yang menjawab setuju dan karena itu Buku Siswa dan LKs sangat efektif jika digunakan saat pembelajaran.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahawasannya dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu LKS dan Buku Siswa dinyatakan efektif terhadap pemahaman konsep . menurut peserta didik Pesantren Awqaf Binaul Ummah melalui angket yang disebarakan oleh peneliti menunjukkan bahwa LKS dan Buku Siswa sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran salah satunya pelajaran Pendidikan Agama Islam. karena dengan adanya LKS dan Buku siswa dapat mempermudah peserta didik dan peendidik dalam proses pembelaaran menggunakan LKS dan buku Siswa dan pesert didik merasa dalam belajar menggunakan LKS dan Buku siswa itu lebih menarik dan cepat untuk memahami suatu pemahaman konsep.

3. Hambatan yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan lembar kerja siswa dan buku siswa

Dalam proses pembelajaran banyak hambatan- hambatan yang terjadi dalam pendidikan agama Islam banyak siswa yang belum memahami suatu konsep tetapi dengan memanfaatkan lembar kerja siswa dan buku siswa , peserta didik mampu membuat proses pembelajarannya itu terlihat efektif dan mampu membuat peserta didik memahami suatu konsep salah satunya materi sholat sunnah berjama'ah dan munfarid dan siswa mampu mengeluarkan pendapatnya ketika memanfaatkan Lembar Kerja siswa dan Buku siswa .

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara yang dilakukan terhadap siswa yang bernama Khalid Azmi kelas VIII mengenai kendala-kendala yang dialami siswa dalam memanfaatkan Lembar Kerja siswa dan Buku siswa adalah :

Saya tidak merasakan ada kendala atau hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar kerja Siswa dan Buku Siswa yang diberikan oleh peneliti, namun saya senang dengan adanya buku siswa dan lembar kerja saya bisa cepat memahami konsep seperti sholat sunnah berjama'ah dan munfarid dan bahkan saya lebih semangat dengan adanya bahan ajar tersebut karena didalamnya terdapat materi dan bahkan ada kata motivasi untuk semangat belajar.⁴⁷

Dari keterangan yang diberikan oleh peserta didik tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa memanfaatkan lembar kerja siswa dan buku siswa yaitu dapat mempermudah mereka untuk belajar dan memberikan motivasi bagi siswa

⁴⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Pesantren Awqaf Binaul Ummah

karena LKS dan Buku siswa disertai dengan kata-kata motivasi dan gambar-gambar yang menarik

Senada dengan yang disampaikan oleh Khalid peserta didik laki-laki dari kelas VIII mengatakan bahwa :

Belajar dengan memanfaatkan lembar kerja siswa dan buku siswa lebih semangat dan merasa senang karena didalam lembar kerja siswa dan buku siswa terdapat gambar-gambar atau tulisan yang menarik, sehingga saya senang membaca dan tidak mengantuk. Selain itu, kahlid juga mengatakan pola pembelajaran yang dilakukan peneliti idak terlalu melelahkan. Selain itu bahan ajar seperti lembar kerja siswa dan buku siswa sangat bagus karena materi todak terlalu banyak sehingga saya bisa cepat memahami suatu konsep materi yang diajarkan peneliti.⁴⁸

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian didapatkan ada hambatan ketika memanfaatkan lembar kerja dan buku siswa terhadap pemahaman konsep, Terlihat ketika pembagian lembar kerja siswa dan buku siswa mereka terlihat bingung dikarenakan mereka belum terbiasa menggunakan lembar kerja siswa dan buku siswa dalam proses pembelajaran. Belum tersedianya bahan media- media pembelajaran seperti media Audio visual atau referensi lainnya. Namun ketika dijelaskan oleh peneliti mereka terlihat antusias dan langsung mengeluarkan pendapatnya saat belajar. Ketika siswa membaca materi di lembar kerja siswa yang materinya sedikit mereka langsung menambah referensinya dengan menggunakan buku siswa yang diberikan oleh peneliti sehingga peserta didik mampu memahami suatu materi dengan adanya bahan ajar tersebut.

⁴⁸ *Ibid.*,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan lembar kerja siswa dan Buku siswa dapat membuat peserta didik lebih aktif, efektif dan kritis. Dilihat dari hasil belajar dengan menggunakan LKS dan Buku siswa dapat meningkatnya hasil belajar pendidikan Agama Islam.
2. Dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu LKS dan Buku Siswa dinyatakan efektif terhadap pemahaman konsep . menurut peserta didik Pesantren Awqaf Binaul Ummah melalui angket yang disebarakan oleh peneliti menunjukkan bahwa LKS dan Buku Siswa sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran salah satunya pelajaran Pendidikan Agama Islam. karena dengan adanya LKS dan Buku siswa dapat mempermudah peserta didik dan peendidik dalam proses pembelaaran menggunakan LKS dan buku Siswa dan pesert didik merasa dalam belajar menggunkan LKS dan Buku siswa itu lebih menarik dan cepat untuk memahami suatu pemahaman konsep.
3. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian didapatkan ada hambatan ketika memanfaatkan lembar kerja dan buku siswa terhadap pemahaman konsep, Terlihat ketika pembagian lembar kerja siswa dan buku siswa mereka terlihat bingung dikarenakan mereka belum terbiasa menggunakan lembar kerja siswa dan buku

siswa dalam proses pembelajaran. dan belum tersedianya bahan media- media pembelajaran seperti media Audio visual atau referensi lainnya. Namun ketika dijelaskan oleh peneliti mereka terlihat antusias dan langsung mengeluarkan pendapatnya saat belajar.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti juga mengajukan saran yang dapat membantu proses pembelajaran di Pesantren Awqaf Bianul Ummah, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kepala Pesantren hendaknya mengarahkan kepada seluruh pendidik untuk selalu menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran dikelas baik berupa Lembar Kerja siswa dan Buku siswa, agar kegiatan pembelajaran lebih efektif.
2. Guru pendidikan agama Islam, dalam mengajar hendaknya menerapkan LKS dan Buku Siswa sebagai media pembelajaran karena dengan menggunakan media siswa akan lebih aktif, focus dan tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa.
3. Peserta didik, hendaknya meningkatkan kemampuan dalam belajar dan lebih lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Bagi Pesantren , hendaknya menyiapkan sumber belajar yang inovatif bagi siswa yang dapat menjunjung pelaksanaan proses belajar mengajar di pesantren sehingga dapat menghasilkan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar dan Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)
- Anggito Albi dan Setiawan Johan Setiawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak)
- Arsyad Azhar. 2009, *Media pembelajaran*. (Jakarta :Rajawali pers)
- Astuti Nafsiati Rini. 2018. *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi, Keterampilan Proses Sains, Pemahaman konsep dan Retensi Siswa SMP*, Disertasi. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya)
- Capenter Hiebert, J. 2010. *Learning dan teaching with Understanding* Dalam D. A. Grawns(Eds). *Handbook Of Reasearch on Mathematics Teaching dan Learning*.
- Daradjat Zakiyah . 2016. *Ilmu pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Darmawanti. 2020. *Analisi Kemampuan Konsep Matematika yang ditinjau dari Kemandirian Belajar Peserta didi kelas VII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua*. (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Devi Milawati Kadek. *Pengembangan Buku siswa Berbasis Multipresentasi Pada Materi Dinamika Rotasi*. (lampung :Fkip Unila)
- Dhinata Candra Siwi . 2016. *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa kelas 1 Sd Tema Keluargaku*. (Semarang:Universitas Negeri semarang)
- Duludu Ummysalam A.T.A . 2017. *Buku ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta : Hak Cipta)
- Emi Netti. 2010. *penggunaan media lembar kerja siswa(LKS) dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMAN 15 Pekanbaru*. (Pekan Baru :Jurnal Pendidikan)
- Fajarini Anindya Fajarini. 2012. *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*. (Jember: Gema Press)

- Fitriani Ida rustiyarso dkk. *Analisi pemanfaatan lembar kerja siswa dalam Meningkatkan hasil Belajar Mata pelajaran Sosiologi di SMA*. FKIP Untan
- Hamid Abi Mustofa Dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. (yayasan Kita menulis)
- Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Pesantren Awqaf Binaul Ummah
- Hema, Hudojo Dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Matematika Kontemporer*. (Malang: jurusan matematika FMPA Universitas Negeri Malang,)
- Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta :Selemba Humanika)
- Herma, Hudojo. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Matematika Kontemporer* (Malang: jurusan matematika FMPA Universitas Negeri Malang)
- Huberman dan Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Martono Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* . (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Musbihin. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja siswa Menggunakan pendekatan CTL Pada mateeri Pokok Himpunan Dengan Soal-soal Berbasis Berfikir Kritis Matematis Untuk SMP*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. (Puwokerto: STAIN Purwokerto). jurnal pendidikan. Vol. 1 No. 1 November
- Q.S Al-Baqarah/ 1:2
- Rijail Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitati*. Jurnal Alhaddarah, Vol No 33 Januari – Juni
- Rofina Maria Rofina Dkk.. 2021. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Statistika*. (Malanusa: Sekolah Tinggi Tingkat keguruan dan Ilmu pendidikan Citra Bakti Ngada), Vol 05, No. 1 maret
- Sanjaya Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Sanusi Uci Dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Hak cipta)

- Sanusi Uci Dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Hak cipta)
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rineka cipta)
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung:Alfabeta)
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta Cv)
- Suryani Nunuk dan Setiawan Achmad Dkk. 2018. *Media novatif dan Pengembangannya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Thoha Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pasal 1 ayat 1. (Bandung: Citra Umbara)
- Usmani Uci Dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Hak Cipta)
- Wahab Rochidin . 2011. *Pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan Disekolah*. Jurnal Pendidikan :volume 41 . no 2. November
- Winarti DKK. 2018. *Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewanegaraan Di SMA N 1 kartasura*. (Educitizen:jurnal pendidikan). Vol.3 No, 1 ei

LAMPIRAN

A. FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 6.1 Suasana Pesantren



Gambar 6.2 Suasana Pembelajaran Di Kelas



Gambar 6.3 Siswa Mengerjakan Soal



Gambar 6.4 Peneliti Mengajar Di Kelas



Gambar 6.5 Wawancara Kepada Siswa



Gambar 6.6 Siswa Mengerjakan Koesioner

Kata Pengantar

Puji syukur saya kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Siswa Kelas VIII Materi sholat sunnah berjama'ah dan munfarid dengan pendekatan dapat diselesaikan. Bahan ajar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan peserta didik akan hal tersebut. Materi dalam buku siswa ini disajikan secara menarik dan komprehensif agar memudahkan siswa dalam memahami khususnya sholat sunnah berjama'ah dan munfarid Buku Siswa Kelas VIII Materi sholat sunnah berjama'ah dan munfarid berisi tentang latihan dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang membahas tentang

Diharapkan bahan ajar pendidikan agama Islam yang berupa Buku Siswa pada pokok materi sholat sunnah berjama'ah dan munfarid ini dapat diterima dan dipergunakan oleh peserta didik dalam rangka menggali konsep luas dan keliling lingkaran dengan baik. Maka penulis dengan rendah hati menerima saran dan kritik yang dapat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca demi penyempurnaan penyusunan buku ini. semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Kuala simpang, september 2021

Penulis,

Sri handayani

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Petunjuk Penggunaan Buku Siswa.....	iii
Kompetensi Inti.....	1
Kata Kunci dan kompetensi Dasar	2
Indikator dan Tujuan Pembelajaran	3
Peta Konsep.....	4
Motivasi.....	4
Apersepsi.....	5
Sekilas Info.....	5
Kegiatan 1	6
Pengertian sholat sunnah	6
A. Sholat munfarid	7
B. Sholat berjama'ah dan munfarid	8
Ui Kompetensi 1	
Daftar Pustaka	11

Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

Agar memperoleh hasil yang baik dan maksimal dalam penggunaan bahan ajar ini, maka lebih baik baca petunjuk penggunaan bahan ajar berikut :

- 1 Bacalah daftar Isi yang memuat petunjuk dan keterangan halaman dari materi pembelajaran yang dibahas.
- 2 Pahami Pendahuluan yang terdiri dari KI, KD, Kata Kunci, IPK dalam kerangka Kurikulum 2013, dengan tujuan agar peserta didik mempunyai gambaran terhadap apa yang akan dipelajari dalam bab ini.
- 3 Peta konsep di gunakan untuk memudahkan alur pembelajaran yang sistematis
- 4 Motivasi dan apersepsi adalah mengantarkan siswa kepada materi yang akan dipelajari. Berisi uraian singkat mengenai kasus, contoh dan manfaat dan prasyarat yang harus dikuasai.
- 5 Materi berisi bahan pembelajaran bagi siswa. Materi tersebut disesuaikan dengan KD dan juga menggunakan pendekatan RME. Dalam hal ini, buku siswa menggunakan berbagai gambar yang berkenaan dengan lingkungan siswa
- 6 Kegiatan dan Uji Kompetensi berisi tugas bagi siswa sebagai evaluasi terhadap pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- 7 Rangkuman diberikan agar siswa dapat memahami inti pembahasan pada materi ini.

Sholat sunah berjama'ah dan munfarid

Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran materi ini.

KOMPETENSI :

3.9.: memahami tata cara salat sunah berjamaah dan *munfarid*

4.9. : mempraktikkan salat sunah berjamaah dan *munfarid*

Sholat sunnah berjama'ah dan munfarid



Kata Kunci

- Sholat sunah berjama'ah
- munfarid

A. Pengertian Shalat Sunnah

Shalat Sunnah adalah shalat yang dikerjakan di luar shalat yang di fardhukan. Shalat sunnah apabila dikerjakan mendapat pahala, tetapi bila tidak dikerjakan tidak berdosa. Shalat Sunnah dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW. untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan untuk mendapatkan tambahan pahala.

Shalat Sunnah atau yang sering disebut dengan shalat nawafil merupakan shalat yang dianjurkan untuk dikerjakan, namun hukumnya tidak wajib. Jadi apabila seseorang mengerjakan shalat sunnah maka ia akan mendapatkan pahala, jika tidak dikerjakan pun ia juga tidak mendapatkan dosa .



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan dapat :

1. Melalui model berbasis masalah (*problem based learning*) , peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ketentuan, dan tata cara salat sunah berjamaah dan *munfarid*, serta mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan salat sunah berjamaah dan *munfarid*, sehingga terbiasa menjalankan salat sunah berjamaah dan *munfarid* dengan penuh semangat
2. Melalui model *project based learning*, peserta didik mampu merencanakan dan mendemonstrasikan penyelenggaraan dan pelaksanaan salat sunah berjamaah dan *munfarid*, sehingga terbiasa memiliki kepedulian terhadap sesama dan memiliki semangat gotong royong di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar.



Perhatikan gambar di samping.
apa tanggapan kamu

A. Sholat sunnah berjama'ah

Shalat Sunnah Berjamaah

Shalat sunnah berjamaah adalah shalat sunnah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan persyaratan tertentu. Shalat sunnah berjamaah bisa dikerjakan di lapangan, masjid, mushala, surau, atau langgar. Semakin banyak makmumnya, shalat sunnah berjamaah semakin baik dan utama. Shalat sunnah berjamaah sangat dianjurkan oleh agama, karena pahalanya sangat besar bila dibandingkan dengan shalat sendirian (Munfarid). Pahala shalat berjamaah dilipatkan menjadi 27 kali lipat pahala shalat sendirian (Munfarid).

Sholat berjama'ah ada beberapa macam seperti :

a. Shalat Istisqa'

Shalat Istisqa' yaitu shalat sunnah yang dilakukan untuk memohon kepada Allah SWT. agar diturunkan hujan. Shalat ini dilaksanakan pada saat musim kemarau panjang. Caranya dapat dilakukan dengan:

- 1). Dengan berdoa baik sendiri sendiri atau beramai ramai
- 2). Berdoa dalam khotbah jum'at
- 3). Yang paling sempurna adalah dengan melakukan shalat istisqa'. Dalam sebuah hadits menjelaskan bahwa Rasulullah SAW. telah keluar pergi untuk meminta hujan lalu beliau berpaling membelakangi orang banyak. Beliau menghadap kiblat dan beliau balikkan selendang beliau.

Sebelum melaksanakan shalat, semua orang baik laki laki, perempuan, tua muda, bahkan orang lemah pun diusahakan untuk ikut ke lapangan. Sebelum itu

hendaklah salah seorang diantara mereka (tokoh) memberikan nasehat agar mereka bertobat dari segala dosa, dan berhenti dari kezaliman dan segera beramal kebajikan. Sebelum pergi kelapangan hendaklah mereka berpuasa empat hari berturut turut. Pada hari ke empat mereka menuju lapangan dengan pakaian yang sederhana. Mereka berjalan tenang serta merendahkan diri dengan penuh harap pertolongan Allah SWT. Kemudian khatib berdiri dan berkhotbah yang dimulai dengan bacaan istighfar, hamdalah, serta syahadat seperti dalam shalat Jum'at. Didalam khotbah hendaknya khatib mengajak jamaah untuk bertobat dan menerangkan bahwa Allah Maha Pemurah kepada seluruh hamba-Nya jika hamba-Nya bersungguh-sungguh dalam berdoa dan memohon kepada-Nya. Kemudian berdoa, setelah berdoa, dilanjutkan dengan melaksanakan shalat 2 rakaat tanpa adzan dan iqamah. Pada rakaat pertama membaca Surah Al-A'la setelah Al Fatihah dan pada rakaat kedua membaca surah Al Ghasyiyah.

b. Shalat Idain (Id)

Ketentuan shalat Idain adalah shalat yang dilakukan pada waktu hari raya, karena dalam tradisi Islam terdapat 2 hari raya, yaitu Idul Fitri dan Idul Adha, maka dalam satu tahun terdapat dua shalat Id. Dalam bahasa arab Idain berarti dua shalat id. Hukum melaksanakan shalat Idain adalah sunnah muakad yang artinya sangat dianjurkan.

Waktu melaksanakan shalat Idain adalah mulai terbit matahari sampai tergelincirnya matahari menjelang waktu dzuhur pada hari raya tersebut. Shalat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 syawal, sedangkan shalat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 dzulhijjah. Tempat pelaksanaannya adalah di masjid atau di tempat lapang yang luas.

Secara garis besar, tata cara pelaksanaan shalat Idain adalah sebagai berikut:

- 1). Dilaksanakan secara berjamaah, tidak didahului adzan dan iqamah.
- 2). Jumlah rakaatnya adalah 2 rakaat, membaca takbir 7 kali pada rakaat pertama dan takbir 5 kali pada rakaat yang kedua.
- 3). Imam mengeraskan bacaan (jahran)
- 4).Setelah shalat Idain dilanjutkan dengan khotbah.

Disamping tata cara diatas, dalam pelaksanaan shalat Idain juga dianjurkan (disunnahkan) untuk melakukan hal hal sebagai berikut:

- 1). Imam membaca surah Qaf pada rakaat pertama dan surah Al-Qamar pada rakaat kedua, atau membaca surah Al-A'la pada rakaat pertama dan surah Al-Ghasyiyah pada rakaat kedua.
- 2). Mandi dan berhias memakai pakaian yang bagus.
- 3). Disunnahkan makan terlebih dahulu sebelum berangkat melakukan shalat Idul Fitri, sebaliknya dalam shalat Idul Adha disunnahkan makan sesudah Shalat Idul Adha.
- 4). Memperbanyak membaca dan mengumandangkan takbir dan tahmid pada waktu hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha.

c. Shalat Khusuf dan Kusuf

Shalat Khusuf adalah shalat sunnah yang dilakukan ketika terjadi gerhana bulan, sedangkan shalat Kusuf adalah shalat yang dilakukan ketika terjadi gerhana matahari. Pelaksanaan shalat ini boleh berjamaah atau sendiri, dengan cara sebagai berikut:

- 1). Berdiri dengan niat shalat gerhana ketika takbir, lalu membaca surah Al-Fatihah dan surah pilihan kemudian rukuk lalu berdiri kembali dan membaca surah Al-Fatihah dan surah pilihan yang kedua kali, lalu rukuk, i'tidal, dan sujud dua kali. Yang demikian terhitung 1 rakaat. Kemudian diteruskan rakaat kedua seperti rakaat pertama, dan diakhiri dengan salam. Jadi shalat gerhana ini dilaksanakan dua rakaat, empat kali membaca surah Al-Fatihah dan surah pilihan, empat kali rukuk, empat kali sujud.
- 2). Cara kedua sama seperti cara pertama hanya saja berdiri agak lama dengan membaca surah yang panjang dan rukuknya agak lama. Surah Al-Fatihah dan surah pilihan dibaca dengan suara keras baik gerhana matahari atau bulan. Hal ini karena Rasulullah SAW. mengeraskan suara pada waktu shalat gerhana. Sebagian ulama berpendapat bahwa untuk gerhana bulan dengan suara keras, sedangkan untuk gerhana matahari tidak dikeraskan.

3). Cara yang ketiga sama seperti melaksanakan shalat sunnah yang lain. Setelah shalat dilanjutkan dengan khotbah yang isinya antara lain menyuruh manusia bertobat dari perbuatan dosa dan menyuruh beramal kebaikan.

B. Shalat Sunnah Munfarid

Shalat sunnah munfarid artinya shalat sunnah yang dilaksanakan sendiri, tanpa imam dan juga makmum. Ketentuan shalat munfarid sama dengan ketentuan shalat pada umumnya yaitu memenuhi syarat dan rukun shalat serta cuci badan, pakaian, tempat dari hadas maupun najis.

Berikut ini adalah beberapa contoh shalat sunnah munfarid:

a. Shalat Rawatib

Shalat rawatib yaitu shalat sunnah yang mengiringi shalat fardhu baik dikerjakan sebelum atau sesudah shalat fardhu. Shalat rawatib yang dikerjakan sebelum shalat fardhu disebut shalat qabliyah, dan shalat yang dikerjakan sesudah shalat fardhu disebut shalat ba'diyah.

Shalat rawatib tersebut adalah:

- 1). 2 atau 4 Rakaat sebelum dzuhur
- 2). 2 rakaat setelah dzuhur
- 3). 2 rakaat sesudah maghrib
- 4). 2 rakaat sesudah isya
- 5). 2 rakaat sebelum shalat shubuh

b. Shalat Istikharah

Shalat istikharah adalah shalat dua rakaat dgn maksud memohon petunjuk dari Allah SWT. dalam menentukan pilihan terbaik diantara dua pilihan/ lebih.

Tata cara pelaksanaannya adalah:

- 1). Jumlah rakaatnya 2 rakaat
- 2). Dilaksanakan secara munfarid
- 3). Waktunya boleh pagi, siang, atau malam hari.

c. Shalat Tahiyatul Masjid

Shalat tahiyatul masjid adalah shalat 2 rakaat yang dilaksanakan sesaat kita memasuki masjid. Hukum melaksanakannya ialah sunnah.

Tata cara pelaksanaannya adalah:

- 1). Jumlah rakaatnya 2 rakaat
- 2). Dilaksanakan secara munfarid
- 3). Waktunya setiap saat kita memasuki masjid.

C. Shalat Sunnah Berjamaah atau Munfarid

a. Shalat Tahajud

Shalat Tahajud merupakan shalat lail (shalat yang dikerjakan pada malam hari). Shalat ini dilaksanakan pada malam hari untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Shalat Tahajud merupakan shalat sunnah yang dikerjakan setelah tidur pada malam hari antara waktu shalat Isya' sampai dengan fajar sidiq (menjelang shubuh). Namun waktu yang paling utama melaksanakan shalat Tahajud adalah dua pertiga malam, sekitar pukul 02.00 dini hari. Hukum melaksanakan shalat ini adalah sunnah muakad.

Tata cara melaksanakan shalat ini adalah:

- 1). Waktu pelaksanaannya setelah shalat Isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu Shubuh) dan setelah tidur.
- 2). Jumlah rakaatnya paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak tidak dibatasi.
- 3). Dilaksanakan sendirian (Munfarid) atau berjamaah, lebih utama setiap dua rakaat salam.
- 4). Apabila dilaksanakan empat rakaat tidak ada tasyahud awal, sehingga tidak menyerupai shalat fardhu.

b. Shalat Tarawih

Shalat Tarawih adalah shalat sunnah yang dilaksanakan khusus pada malam hari bulan Ramadhan. Shalat Tarawih merupakan amalan sunnah pada bulan Ramadhan. Hukum melaksanakan shalat Tarawih adalah sunnah Muakad

artinya sangat dianjurkan.

Tata cara pelaksanaan shalat Tarawih, yaitu:

- 1). Waktu pelaksanaannya setelah Shalat Isya' sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh)
- 2). Diutamakan secara berjamaah tetapi boleh juga dilaksanakan sendirian.
- 3). Lebih utama setiap 2 rakaat salam. Namun apabila dilaksanakan 4 rakaat tidak perlu ada tasyahud awal supaya tidak menyerupai shalat fardhu.

c. Shalat Witir

Shalat witir adalah shalat yang jumlah bilangannya ganjil. Paling sedikit 1 rakaat dan paling banyak 11 rakaat. Shalat witir tidak hanya dilakukan setelah shalat Tarawih di bulan Ramadhan. Namun pada malam hari di luar bulan Ramadhan umat islam pun dianjurkan untuk melaksanakan shalat witir sebagai penutup shalat sunnah di malam hari. Hukum melaksanakannya ialah sunnah muakad.

Tata cara pelaksanaan shalat Witir, yaitu:

- 1). Waktunya pada malam hari setelah shalat Isya'
- 2). Dilaksanakan secara berjamaah atau sendirian
- 3). Jumlah rakaatnya ganjil

d. Shalat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, mulai dari saat memutihnya cahaya matahari pagi sampai sebelum waktu istiwa' (Siang hari saat matahari tepat arahnya diatas kepala). Jadi kira kira mulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 11.00 siang. Hukum melaksanakannya ialah sunnah.

Tata cara pelaksanaan shalat dhuha, yaitu:

- 1). Jumlah rakaatnya paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat.
- 2). Dilaksanakan secara jemaah atau munfarid
- 3). Lebih utama 2 rakaat salam.



Uji Kompetensi 1

1. Salat sunah merupakan salat yang
 - a. diharuskan
 - b. dianjurkan
 - c. dilarang
 - d. dihimbau

2. Dalam menjalankan shalat tarawih, di kalangan umat Islam terjadi perbedaan jumlah rakaat, sehingga kita harus mengambil sikap
 - a. membenarkan salah satu dan mengecam (menyalahkan) yang lain
 - b. tidak melaksanakan shalat tarawih karena masih ada pertentangan
 - c. tetap melaksanakan shalat tarawih dan membenarkan semua pendapat
 - d. tidak peduli dengan perbedaan itu

3. Berikut ini merupakan tata cara melaksanakan shalat tarawih, **Kecuali** :
 - a. dilaksanakan secara sendirian (munfarid)
 - b. dilaksanakan secara berjamaah
 - c. boleh berjamaah, boleh sendirian (munfarid)
 - d. harus dilaksanakan secara berjamaah

4. Shalat sunah witir adalah shalat sunah
 - a. yang jumlah rakaatnya ganjil
 - b. yang dilaksanakan pada tengah malam
 - c. yang dilaksanakan pada sepertiga malam yang terakhir
 - d. yang dilaksanakan setelah shalat tarawih

5. Jumlah rakaat shalat witir yang paling sedikit adalah
 - a. 4 rakaat
 - b. 3 rakaat
 - c. 2 rakaat
 - d. 1 rakaat

6. Biasanya shalat witir dijadikan sebagai
 - a. penutup shalat sunah siang hari
 - b. penutup shalat fardhu
 - c. penutup shalat sunah malam hari (shalat lail)
 - d. penutup shalat sunah siang maupun malam hari

7. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
 - a. 30 Ramadan
 - b. 10 Dzulhijjah

- c. 1 Syawal
 - d. 1 Dzulhijjah
8. Hukum melaksanakan salat Idain adalah....
- a. sunah haiat
 - b. sunah muakkad
 - c. wajib ain
 - d. wajib kifayah
9. Pelaksanaan salat Idul Adha adalah
- a. sesudah menyembelih qurban
 - b. sebelum menyembelih qurban
 - c. bersama menyembelih qurban
 - d. sebelum atau sesudah menyembelih
10. Waktu pelaksanaan khutbah Idain adalah
- a. sebelum salat
 - b. sesudah salat
 - c. antara dua salat
 - d. sebelum atau sesudah salat

Tes kemampuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. sebutkan pengertian sholat sunnah berjama'ah?

2. sebutkan macam-macam sholat sunnah berjama'ah?

3. sebutkan macam sholat sunnah munfari



DAFTAR PUSTAKA

Mardani ,2017, *pendidikan agama islam dan budipekerti*,(Dapok: Kencana)

Samsul arifin, 2018, *pendidikan agama ilam*, (Yogyakarta :Deplublis)

Rudi nurjaman, 2020, *pendidikan agama islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 305 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.11/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 17 Maret 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa
- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Zainal Abidin, MA
(Membimbing Isi)
2. Yustizar, M.Pd.I
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : SRI HANDAYANI
Tempat / Tgl.Lahir : JAMUR JELATANG, 3 OKTOBER 1999
Nomor Pokok : 1012017028
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PEMAMFAATAN LEMBAR KERJA DAN BUKU SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI PASANTREN AUQUF BINAUL UMMAH ACEH TAMIANG

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 15 April 2021
Dekan,

ZAINAL ABIDIN

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KampusZawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Nomor : 1300/In.24/FTIK/TL.00/09/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian**

Langsa, 01 September 2021

Kepada Yth,

**Pimpinan Pesantren Auquf Binaul Ummah
Aceh Tamiang**

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **SRI HANDAYANI**
N I M : 1012017028
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)
A l a m a t : Desa Jamur Jelatang Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di Pesantren yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

PEMANFAATAN LEMBAR KERJA DAN BUKU SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI PESANTREN AUQUF BINAUL UMMAH ACEH TAMIANG

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Zainal Abidin

Tembusan :
- Ketua Prodi PAI



PONDOK PESANTREN AWQAF BINAUL UMMAH

Jalan: Sapta Jaya Dusun Melati Desa Suka Mulia Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang Kode Pos 24474
NSPP : 510011160047 e-mail : awqafbinaulummah@gmail.com

Nomor : 421.2/ABU/067/2021

Rantau, 10 September 2021

Lamp. : -

Hal : *Izin Untuk Penelitian*

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa
di -

Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan FTIK IAIN Langsa Nomor: 1300/In.24/FTIK/TL.00/2021 tanggal 01 September 2021 Perihal Mohon Izin Untuk Penelitian di Pesantren Awqaf Binaul Ummah atas nama:

N a m a : **SRI HANDAYANI**
N I M : 1012017028
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Jamur Jelatang Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang

Dengan Judul Penelitian:

“PEMANFAATAN LEMBAR KERJA DAN BUKU SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI PESANTREN AWQAF BINAUL UMMAH ACEH TAMIANG”

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 03 s/d 09 September 2021 di Pesantren **AWQAF BINAUL UMMAH** dengan baik.

Demikianlah izin penelitian ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Sri Handayani
 NIM : 1012017028
 JURUSAN/PRODI : PAI
 TAHUN AKADEMIK :
 NAMA PEMBIMBING I : Dr. Zainal Abidin MA
 ALAMAT MAHASISWA :
 JUDUL SKRIPSI :

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1	27 - 07 - 2021	Bimbingan skripsi		
2	03 - 08 - 2021	Bimbingan skripsi		
3	30 - 08 - 2021	Bimbingan skripsi		
4	20 - 09 - 2021	Bimbingan skripsi		

Catatan :

1. Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
2. Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
3. Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
4. Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi

Nip.

Langsa,
Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin MA

Nip.

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA

Sri Handayani

NIM

1012017028

JURUSAN/PRODI

Pendidikan Agama Islam (PAI)

TAHUN AKADEMIK

NAMA PEMBIMBING II

Yustizar, M.Pd.

ALAMAT MAHASISWA

Desa: Samur Jelatang kec Rantau Kab Aceh Tamiang

JUDUL SKRIPSI

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
	Jum'at 04 Juni 2021	Bimbingan BAB I	- Perbaiki pendahuluan - Perjelas masalah yg di teliti - Landasan teori pindah ke BAB II	
	Jum'at 11 Juni 2021	Bimbingan BAB II	- Penyiapan Referensi harus sesuai dengan metode, dan judul yang di teliti sesuai judul - Harus sesuai judul	
	Jum'at 25 Juni 2021	Bimbingan BAB III	- Metode Penelitian & pilih sesuai dengan penelitian yang di teliti	
	Jum'at 09 Juli 2021	Bimbingan BAB IV & V	- Hari penelitian sudah selesai - Format dan format sesuai ka sesuai RM	
	Jum'at 29 Okt 2021	Bimbingan Akhir	- Acc ke pembimbing untuk bimbingan dan materi penelitian	

Langsa
Pembimbing II

Yustizar M.Pd

Nip.